

SKRIPSI

**PERAN AKTOR DALAM MENANGGULANGI
KEKERASAN PADA PEREMPUAN DALAM RUMAH
TANGGA DI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK PROVINSI
SUMATERA SELATAN**



**RICKY NUGRAHA
07021281823073**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

PERAN AKTOR DALAM MENANGGULANGI KEKERASAN PADA PEREMPUAN DALAM RUMAH TANGGA DI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK PROVINSI SUMATERA SELATAN

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



RICKY NUGRAHA
07021281823073

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERAN AKTOR DALAM MENANGGULANGI KEKERASAN PADA
PEREMPUAN DALAM RUMAH TANGGA DI DINAS
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
PROVINSI SUMATERA SELATAN”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

Ricky Nugraha

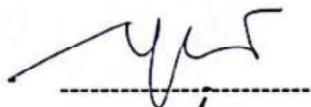
07021281823073

Pembimbing I

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos. M.Si

NIP. 197506032000032001

Tanda Tangan



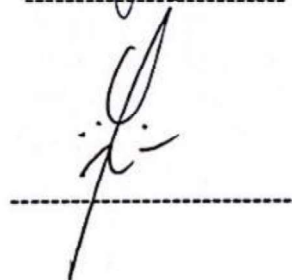
Tanggal

21/11/2022

Pembimbing II

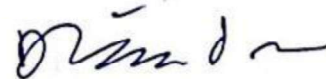
2. Yulasteriyani, S.Sos. M.Sos

NIP. 198611272015042003



29/11/2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 1980021120312203

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Peran Aktor dalam Menanggulangi Kekerasan pada Perempuan dalam Rumah Tangga di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan”

Skripsi
Oleh :
Ricky Nugraha
07021281823073

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 06 Desember 2022

Pembimbing :

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

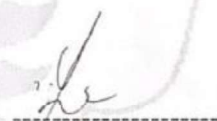
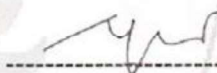
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 198611272015042003

Penguji :

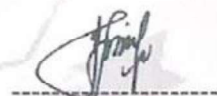
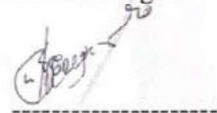
1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 198002112003122003

2. Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan

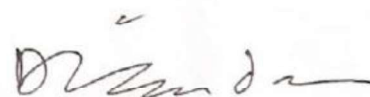


Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 19800211 200312 2003



Dekan FISIP UNSRI,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196301221990031004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ricky Nugraha

NIM : 07021281823073

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Peran Aktor dalam Menanggulangi kekerasan pada Perempuan dalam Rumah Tangga di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 25 November 2022

Yang buat pernyataan,



Ricky Nugraha
Ricky Nugraha

NIM 07021281823073

42

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO : “Tidak mustahil bagi orang biasa untuk memutuskan menjadi luar biasa”

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 1. Kedua orang tua tercinta**
- 2. Adikku munaja dan kiswah**
- 3. Dosen pembimbing skripsi Ibu Dr. Yunindyawati,S.Sos.M.Si dan Ibu Yulasteriyani,S.Sos.M.Sos**
- 4. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya**
- 5. Sahabat yang terlibat dala penyusunan skripsi**
- 6. Perempuan-perempuan hebat dalam rumah tangga**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, puji syukur Khadirat Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia dan kesempatan-Nya sehingga penulis dapat diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Peran Aktor dalam Menanggulangi kekerasan pada Perempuan dalam Rumah Tangga di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan”. Selanjutnya, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Penulis dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas mendapatkan dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Spesial Bapak Zarkasyi dan Ibu Asnida Santi sebagai orang tua yang penulis cintai, terimakasih atas semua doa yang telah dipanjatkan, dukungan, motivasi dan kasih sayangnya kepada penulis hingga saat ini. Penulis memohon maaf selama ini kepada ayah dan ibu belum bisa menjadi anak yang baik, mohon doanya semoga segera lulus S1 dan bisa membanggakan ayah dan ibu kedepannya
2. Spesial untuk adek saya tercinta Munaja dan Kiswah penulis mengucapkan terimakasih untuk semua dukungan, dan doanya yang telah diberikan selama ini.

3. Keluarga Besar dari Ayah dan Ibu di desa Uludanau, terimakasih atas semua doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis dalam menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
6. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam pemenuhan syarat ujian skripsi.
7. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 yang masyallah sangat banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan dan umur panjang, aamiin.
8. Ibu Yulasteriyani, S.Sos. M.Sos selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasinya untuk penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang, aamiin.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah memberikan ilmu, bantuan dan arahan selama penulis berkuliah.
10. Seluruh staf kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terimakasih telah meluangkan waktunya untuk urusan administrasi.
11. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis terkait administrasi di jurusan.
12. Seluruh informan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena sudah bersedia menceritakan pengalamannya saat wawancara, sehingga penulis bisa mendapatkan data yang dibutuhkan selama penelitian ini.

13. Kepada teman-teman Bujang Sholeh, terimakasih banyak untuk kak Tomi, Deri, Lendra, Santos, Iqbal, Gani, Diki, Haris, Fahrizal, Rudi, dan Danil yang telah mengingatkan penulis dalam keagamaan. Mulai dari sholat, sedekah, puasa, dan kajian agama. Semoga teman-teman semua dimudahkan dalam perjalanan kebaikan kedepannya.
14. Kepada sahabatku BGOT
(Erik, Bunga, Dela, Raja, Alep, Cestri, Sopi, Raja, Yusuf, Putri). yang telah mewarnai hidup penulis selama kuliah, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas dukungan dan kesabaran kalian selama ini.
15. Kepada sahabat terbaik Iqbal, Lege, Akbar, Edo, Edo
Agista, Pirwanto, Muti, Restia, Feni, Leni, Lipung yang selalu mendengarkan keluh kesah selama skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.
16. Spesial Kepada wanita hebat Talita Amalia yang selalu memberikan semangat serta masukan selama skripsi ini di buat penulis mengucapkan terima kasih.
17. Organisasi HIMASOS FISIP UNSRI, seluruh anggota dan seluruh jajaran Badan Pengurus Harian Kabinet Menginspirasi, terimakasih untuk kebersamaannya. Terkhusus untuk Dinas Kajian Ilmiah HIMASOS periode terimakasih atas semua semangat, ide, kerjasama dan kebersamaannya
18. Organisasi IKMB, seluruh anggota dan seluruh jajaran Badan Pengurus Harian periode 2020-2021, terimakasih banyak untuk kebersamaannya yang telah dilalui, semoga kedepan akan dimudahkan semua urusannya.
19. Organisasi IMULDA untuk seluruh Badan Pengurus Harian, terimakasih banyak kepada kakak-kakak dan mbak- mbak sekalian telah memberikan pembelajaran mulai dari keagamaan, akademik hingga organisasi.
20. Kepada seluruh staf kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi yang telah memberikan masukan serta dukungan untuk penulis bisa menyelesaikan skripsi.
21. Kepada teman teman Sosiologi 2018 yang telah memberikan kenangan yang paling indah selama kuliah

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut. *Aamiin Yaa Robbal'alamin, Wasaalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Palembang, November 2022

Penulis,

Ricky Nugraha

NIM.0702128182073

RINGKASAN

PERAN AKTOR DALAM MENANGGULANGI KEKERASAN PADA PEREMPUAN DALAM RUMAH TANGGA DI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK PROVINSI SUMATERA SELATAN

Skripsi ini berjudul "Peran Aktor dalam Menanggulangi kekerasan pada Perempuan dalam Rumah Tangga di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan". Masalah penelitian membahas bahwa masih tingginya kekerasan pada perempuan dalam rumah tangga di Provinsi Sumatera Selatan, sehingga pentingnya peran serta dalam hal ini dilakukan oleh aktor yang ada di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan untuk menanggulangi kekerasan pada perempuan dalam rumah tangga. Tujuan penelitian ini untuk memahami bagaimana Peran Aktor dalam Menanggulangi kekerasan pada Perempuan dalam Rumah Tangga di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif melalui observasi dan wawancara mendalam pada 7 informan, dianalisis menggunakan teori peran dari Katz Khan. Hasil penelitian menunjukkan ada 3 aktor yang berperan aktif dalam menanggulangi kekerasan pada perempuan di dalam rumah tangga dari Dinas PPPA melalui hasil wawancara, diantaranya: (1) Ibu Henny Yulianti, S.IP., M.M selaku plt Kepala Dinas PPPA, (2) Bapak Said, S.Sos., M.Si selaku Kasi Perlindungan Hak Perempuan, dan (3) Bapak Amirudin, S.H., M.Si selaku Kasi Tindak Lanjut Kasus dari UPTD Dinas PPPA. Adapun bentuk peran aktor itu adalah Penerimaan laporan, melakukan pendampingan serta melakukan kegiatan sosialisasi

Kata kunci : kekerasan pada perempuan, Aktor, DPPP A SUMSEL.

Indralaya, 6 Desember 2022
Mengetahui / Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II

Yulasteriyani, S.Sos., M.Si
NIP. 198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

THE ROLE OF ACTORS IN COMMITTING VIOLENCE ON WOMEN IN THE HOUSEHOLD IN WOMEN'S EMPOWERMENT AND CHILD PROTECTION SERVICE IN SOUTH SUMATRA PROVINCE

This thesis is entitled "The Role of Actors in Committing Violence against Women in the Household at the Office of Women's Empowerment and Child Protection of South Sumatra Province". The research problem discusses that there is still high violence against women in the household in South Sumatra Province, so the importance of participation in this matter is carried out by actors in the Office of Women's Empowerment and Child Protection in South Sumatra Province to tackle violence against women in the household. This research is to understand how the role of actors in dealing with violence against women in the household at the Office of Women's Empowerment and Child Protection of South Sumatra Province. The research method used is qualitative through observation and in-depth interviews with 7 informants, analyzed using Katz Khan's role theory. The results showed that there were 3 actors who played an active role in tackling violence against women in the household from the PPPA Office through interviews, including: (1) Mrs. Henny Yulianti, S.IP., M.M as Acting Head of the PPPA Service, (2) Mr. Said, S.Sos., M.Sc as Head of Perli protection of women's rights, and (3) Mr. Amirudin, S.H., M.Sc as the Head of Case Follow-up from the UPTD PPPA Service. The role of the actor is receiving reports, providing assistance and conducting outreach activities

Keywords: violence against women, actors, DPPPA SUMSEL.

Indralaya, December 6th 2022
Certify,

Advisor I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Advisor II



Yulasteriyani, S.Sos., M.Si
NIP. 198611272015042003

Head of Sociologi Departement
Fakulty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Pemikiran	14
2.2.1 Peran	14
2.2.2 Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan	15
2.2.3 Kekerasan Pada Perempuan	16
2.2.4 Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).....	17
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	19

BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian	21
3.3 Strategi Penelitian.....	22
3.4 Fokus Penelitian	22
3.5 Jenis dan Sumber Data	23
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan	23
3.7 Peranan Peneliti.....	24
3.8 Teknik Pengumpulan Data	25
3.9 Unit Analisis Data	26
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	26
3.11 Teknik Analisis Data	27
3.12 Jadwal Penelitian.....	28
BAB IV GAMBARAN LOKASI DAN GAMBARAN INFORMAN	29
4.1 Gambaran Umum Provinsi Sumatera Selatan	29
4.2 Profil Instansi/Organisasi	31
4.2.1 Sejarah Singkat Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.....	31
4.2.2 Visi dan Misi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.....	32
4.3 Struktur Instansi/Organisasi	34
4.4 Gambaran Informan Penelitian.....	35
4.4.1 Informan Kunci.....	36
4.4.2 Informan Utama.....	36
4.4.3 Informan Pendukung.....	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	40
5.1 Aktor di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan yang Berperan Menanggulangi Kekerasan Pada Perempuan dalam Rumah Tangga	40
5.1.1 Henny Yulianti, S.IP., MM (Plt Kepala Dinas PPPA Sumsel)	41
5.1.2 Said, S.Sos., M.Si (Kasi Perlindungan Hak Perempuan).....	44
5.1.3 Amirudin, SH., M.Si (Kasi Tindak Lanjut Kasus UPTD DPPA)	48

5.2	Bentuk Peran Aktor di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan dalam Menanggulangi Kekerasan pada Perempuan Dalam Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Selatan.....	52
5.2.1	Penerima Laporan.....	53
5.2.2	Pendampingan.....	58
5.2.3	Sosialisasi	62
BAB VI PENUTUP		66
6.1	Kesimpulan.....	66
6.2	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		68

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1	Data Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2015 - 2020.....	2
Tabel 1. 2	Jumlah Korban kekerasan dalam Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021	4
Tabel 1. 3	Data jumlah kasus kekerasan berdasarkan jenis kelamin	4
Tabel 1. 4	Jumlah kasus kekerasan berdasarkan tempat kejadian	5
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3. 1	Jadwal Kegiatan Penelitian	28
Tabel 4. 1	Daftar Informan kunci	37
Tabel 4.2	Daftar Informan Utama	37
Tabel 4. 3	Daftar Informan Pendukung.....	39
Tabel 5. 1	Aktor di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak yang Berperan dalam Menanggulangi Kekerasan pada Perempuan dalam Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Selatan	50

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	19
Bagan 5. 1 Aktor di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak yang Berperan dalam Menanggulangi Kekerasan pada Perempuan dalam Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Selatan	41
Bagan 5. 2 Bentuk Peran Aktor di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dalam Menanggulangi Kekerasan pada Perempuan dalam Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Selatan.....	53
Bagan 5. 3 Bentuk Peran Aktor di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dalam Menanggulangi Kekerasan pada Perempuan dalam Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Selatan.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1 Peta Provinsi Sumatera Selatan.....	30
Gambar 5. 1 Aktor di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak yang Berperan dalam Menanggulangi Kekerasan pada Perempuan dalam Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Selatan.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan merupakan suatu unsur penting yang dapat memberikan suatu kekuatan dan kemampuan kepada objek yang dituju. Menurut Sulistiyani (2004: 77), pemberdayaan secara dasar diartikan sebagai pemberian daya berupa kekuatan atau kemampuan kepada pihak yang kurang atau belum berdaya. Dalam proses pemberdayaan terdapat dua tahapan untuk memperoleh hasil yang baik, diantaranya: (1) pendampingan; aspek ini berfungsi sebagai tempat untuk memberikan perubahan kepada individu tau kelompok yang dituju, dengan memperoleh suatu perubahan baik kekayaan secara intelektual ataupun aspeknya agar memperoleh suatu *output* yang jelas. (2) menciptakan kesejahteraan sosial; aspek ini lanjutan dari pendampingan yang bertujuan agar individu atau kelompok sasaran memperoleh keuntungan dari kegiatan yang dilakukan. Melalui hal tersebut sangat diperlukannya pemberdayaan kepada individu atau kelompok atau masyarakat yang sangat rentan mengalami permasalahan baik itu sifatnya mikro maupun makro salah satunya adalah perempuan.

Permasalahan pada perempuan sering terjadi diberbagai negara dunia termasuk Indonesia. Permasalahan pada perempuan terus mengalami peningkatan di Indonesia baik berupa kekerasan fisik maupun non fisik, seperti pembunuhan, pemukulan, penganiayaan, pemerkosaan, penghinaan, mengeluarkan kata-kata kasar dan lainnya. Kekerasan pada perempuan terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya mulai dari anak-anak hingga dewasa. Kekerasan pada perempuan sering sekali terjadi dalam rumah tangga atau dikenal dengan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Permasalahan KDRT biasanya disebabkan oleh faktor ekonomi, perselingkuhan, dan lainnya. Kerap sekali korban yang mengalami kekerasan tidak mau membicarakan kepada orang lain karena dinilai sebagai masalah privat dan tidak layak untuk dibicarakan kepada orang lain atau khalayak banyak.

Tabel 1. 1
Data Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2015 - 2020

TAHUN	JUMLAH
2015	321.765
2016	259.150
2017	348.446
2018	406.178
2019	431.471
2020	299.911

Sumber: Data BADILAG dan Data Komnas Perempuan, 2020.

Melalui tabel 1.1, bahwa jumlah kasus kekerasan pada perempuan terbilang sangat besar yang terjadi setiap tahunnya. Tercatat dari data kekerasan perempuan dari tahun 2015-2020, jumlah kekerasan yang paling banyak terjadi pada tahun 2019 sebesar 431.471 jiwa dan diikuti tahun 2018 sebesar 406.178 jiwa. Namun, secara grafik pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan kekerasan terhadap perempuan sekitar 31,5%. Penurunan jumlah kekerasan tersebut terjadi karena banyak korban yang memilih tidak melaporkan kepada pemerintahan atau pihak berwajib, karena lebih memilih untuk menyelesaikan dalam kekeluargaan atau tidak memberitahu kepada orang lain.

Kekerasan dalam rumah tangga menjadi salah satu kekerasan yang tergolong sangat besar dan mayoritas korbannya adalah perempuan. Teruang dalam data catatan tahunan Komisi Nasional (Komnas) bahwa angka KDRT pada perempuan mencapai 11.105 kasus (75%) dengan rincian kekerasan fisik sebesar 4.783 kasus, kekerasan non fisik sebesar 3.056 kasus, kekerasan seksual sebesar 2.807 kasus dan kekerasan ekonomi sebesar 1.459 kasus. Ditambah lagi dengan kondisi pandemi Covid-19 saat ini memberikan dampak pada aspek ekonomi keluarga, pastinya juga memberikan dampak pada tidak keharmonisan suatu keluarga karena masalah ekonomi yang semakin sulit.

Dampak KDRT tidak hanya memberikan pengaruh pada aspek fisik saja, namun juga berpengaruh pada kondisi psikologi suami, istri, dan anak, seperti rasa cemas, rasa takut, letih, stress, trauma dan terganggunya makan serta tidur seseorang. Terkhusus KDRT pada istri dan suami dapat mempengaruhi unsur biologis bahkan ke sosiologis, seperti mengisolasi diri tanpa mau menceritakan kepada orang lain. Sementara itu, dampak yang dirasakan anak ialah akan mengikuti gaya hidup yang kejam seperti halnya terjadi pada kedua orang

tuanya ataupun akan mengalami suatu trauma yang berkepanjangan. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki kekerasan terhadap perempuan terbilang besar adalah provinsi Sumatera Selatan.

Permasalahan kekerasan perempuan dan anak yang terus meningkat di Sumatera Selatan dilatarbelakangi oleh ekonomi. Kondisi ekonomi yang sulit dan mendesak di era pandemi membuat banyak terjadinya kekerasan fisik maupun non fisik. Menurut Divisi Pendampingan WCC (2020) bahwa sepanjang tahun 2020 telah mendampingi 113 kasus yang terdiri dari kekerasan seksual berupa perkosaan, Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Kekerasan Dalam Pacaran (KDP), kekerasan pada anak dan berbagai kekerasan lainnya. Oleh karena itu, tekanan ekonomi berujung kepada kekerasan.

Perempuan atau anak yang mengalami tindakan kekerasan di Sumatera Selatan telah memiliki payung hukum yang tercantum dalam Peraturan Provinsi Sumatera Selatan Nomor 16 Tahun 2010 mengenai Perlindungan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan pasal 8 dan 9. Peraturan tersebut bertujuan agar permasalahan kekerasan dapat ditindaklanjuti oleh pihak berwajib dan dapat memperoleh hukuman sesuai dengan aturan yang ada. Selain itu, perlindungan hukum bagi perempuan yang menjadi korban kekerasan (pelecehan seksual) terdapat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (PKDRT) dan kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) yang menyangkut “perbuatan cabul” sebagai tindakan yang melanggar hak asasi manusia yang paling kejam pada perempuan.

Negara sebagai lembaga tertinggi tentunya dapat melindungi dan menjaga martabat manusia terkhusus perempuan yang mengalami tindakan kekerasan. Untuk itu, pemerintah membentuk Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada setiap daerah termasuk Provinsi Sumatera Selatan. Dinas tersebut di Sumatera Selatan memberikan angin segar bagi perempuan maupun anak, agar memperoleh payung hukum yang kuat. Salah satu tugas dan fungsi dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak ialah menangani kasus kekerasan dalam rumah tangga. Terdapat beberapa program yang dilakukan oleh Dinas tersebut di Sumatera Selatan yaitu program Pengarusutamaan Gender (PUG), Program Perlindungan Anak, dan Program Perlindungan Hak Perempuan.

Tabel 1. 2
Jumlah Korban kekerasan dalam Rumah Tangga di Provinsi Sumatera
Selatan Tahun 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KORBAN
1.	Banyu Asin	16
2.	Empat Lawang	1
3.	Lubuk Linggau	16
4.	Pagaralam	18
5.	Palembang	55
6.	Prabumulih	8
7.	Lahat	36
8.	Muara Enim	10
9.	Musi Banyuasin	1
10.	Musi Rawas	20
11.	Musi Rawas Utara	2
12.	Ogan Ilir	4
13.	Ogan Komering Ilir	0
14.	Ogan Komering Ulu	22
15.	Ogan Komering Ulu Selatan	0
16.	Ogan Komering Ulu Timur	4
17.	PALI	5
	Jumlah	218

Sumber: Data SIMFONI PPA.

Dari tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa masih tingginya jumlah angka kekerasan dalam Rumah Tangga yang terjadi di Provinsi Sumatera Selatan, jumlah korban kekerasan yang terjadi pada tahun 2021 di Provinsi Sumatera Selatan itu sebanyak 218 korban yang terjadi di berbagai kabupaten kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan dan adapun bentuk kekerasan yang terjadi yaitu kekerasan baik secara fisik ataupun secara psikis, serta yang paling banyak korban kekerasan yakni terjadi di kota Palembang.

Tabel 1. 3
Data jumlah kasus kekerasan berdasarkan jenis kelamin Tahun 2021

Laki-laki	Perempuan
63	172

Sumber: Data SIMFONI PPA

Dari tabel 1.3 Dari tabel di atas peneliti mendapatkan data bahwa masih banyak terjadinya kekerasan terhadap perempuan di Provinsi Sumatera Selatan, jumlah kasus kekerasan yang terjadi pada perempuan di Sumatera Selatan sebanyak 172 kasus dan terjadi di berbagai macam tempat kejadian.

Tabel 1. 4
Jumlah kasus kekerasan berdasarkan tempat kejadian Tahun 2021

Tempat kejadian	Jumlah kasus
Rumah tangga	124
Tempat kerja	2
Sekolah	12
Fasilitas umum	24
Lembaga Pendidikan kilat	0
Lainnya	56

Sumber : Data SIMFONI PPA

Dari tabel 1.4 di atas peneliti mengamati masih banyak terjadinya kekerasan terhadap perempuan di Provinsi Sumatera Selatan dan jumlah kasus kekerasan yang terjadi di dalam rumah tangga menjadi jumlah kasus yang paling tinggi. Banyaknya jumlah kasus tersebut dilatarbelakangi oleh berbagai faktor diantaranya masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap permasalahan kekerasan pada perempuan, bahkan masih dianggap sebagai masalah biasa. Oleh karena itu, diperlukannya peran serta Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak untuk memberikan edukasi ke semua masyarakat secara efektif dan efisien. Namun, tantangan yang perlu dihadapi ialah masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk ikut dalam sosialisasi mengatasi kekerasan pada perempuan maupun anak.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, bahwa pentingnya peran serta dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam mengatasi kekerasan yang terus terjadi dan meningkat setiap tahunnya. Selain itu juga, diperlukannya suatu sosialisasi kepada masyarakat secara umum agar dapat menyelesaikan masalah kekerasan pada perempuan dan anak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Peran Aktor dalam Menanggulangi kekerasan pada Perempuan dalam Rumah Tangga di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Aktor dalam Menanggulangi kekerasan pada Perempuan dalam Rumah Tangga di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan.

Adapun dari rumusan masalah tersebut, berikut dipaparkan pertanyaan-pertanyaan peneliti:

1. Siapa aktor di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak yang berperan dalam menanggulangi kekerasan pada perempuan dalam rumah tangga di Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana bentuk peran aktor di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan dalam menanggulangi kekerasan pada perempuan dalam rumah tangga di Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penyusunan proposal ini mempunyai beberapa tujuan yang menjadi acuan yakni tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memahami bagaimana Peran Aktor dalam Menanggulangi kekerasan pada Perempuan dalam Rumah Tangga di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui siapa aktor dan bentuk Peran Aktor dalam Menanggulangi kekerasan pada Perempuan dalam Rumah Tangga di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi mengenai penelitian yang sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan di bidang pendidikan terutama pada ilmu sosiologi gender dan

pemberdayaan masyarakat. Data pada penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai Peran Aktor dalam Menanggulangi kekerasan pada Perempuan dalam Rumah Tangga di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Instansi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintahan terutama untuk Dinas Pemberdayaan Perempuan Provinsi Sumatera Selatan agar dapat mencegah/mengatasi permasalahan yang terus terjadi pada perempuan. Oleh karena itu, pemerintahan dapat memberlakukan hukuman seadil-adilnya bagi pelaku yang melakukan tindakan kekerasan.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi bahwa jumlah kekerasan pada perempuan dan anak baik di Indonesia ataupun Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan. Kemudian, memberikan masukan kepada masyarakat agar peduli apabila melihat atau mengetahui korban yang mengalami tindakan kekerasan segera melaporkan kepada pihak berwajib.

3. Bagi Korban

Sebagai masukan untuk korban tidak hanya berdiam diri atau tidak informasi apabila mengalami tindakan kekerasan, maka segeralah untuk melaporkan kepada orang terdekat ataupun pihak berwajib. Hal tersebut bertujuan agar pelaku berhenti dalam melakukan tindakan kekerasan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ritzer, George. (2012). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Soekanto, Soerjono. (2009). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, John Lexy. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Katz, D., & Kahn, L. (1978). *The Social Psychology of Organization*. Kota Bogor: PT Grafindo Persada
- Goode, W. J. (2004). *Sosiologi keluarga*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.

Jurnal:

- Afriany, F. & dkk, 2020. Peran Unit Pelayanan Perempuan dan Anak Dalam Menangani Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). *Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora*, III(4), pp. 35-46.**
- Anggraeni, A. & Ardianto, H., 2020. Bagaimana Polisi Menangani Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT): Studi Kasus Polrestabes Semarang. *International Journal of Demos*, II(3), pp. 258-270.
- Aulia, S., 2019. Penanganan Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) oleh Berencana Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Perempuan (BKBPMPP) Kabupaten Sleman. *University of Bengkulu Law Journal*, IV(2), pp. 152-170.
- Badruzaman, D., 2020. Keadilan Dan Kesetaraan Gender Untuk Para Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). *Jurnal Peradaban dan Hukum Islam*, III(1), pp. 103-124.
- Erlita, B., Anggadewi, T. & Emmanuella, H., 2014. Observed & Experiential Integration (OEI) Untuk Menurunkan Gejala Stres Pasca Trauma (PTSD) Pada Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). *Jurnal Psikodimensia*, XIII(2), pp. 1-32.
- Harnoko, B., 2010. Dibalik Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan. *Jurnal Muwazah*, II(1), pp. 181-188.
- Jaftoran, F. & Jalputila, M., 2019. Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Sebagai Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Ditinjau Dari Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Jurnal Restorative Justice*, II(2), pp. 164-174.

- Maisaroh, I. & Stiawati, T., 2018. Analisa Peran Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Terhadap Korban Kdrd Di Provinsi Banten. *Jurnal Pendidikan Karakter*, IV(2), pp. 151-159.
- Nuradhawati, R., 2018. Peran Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) dalam Pendampingan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) di Kota Cimahi. *Jurnal Academia Praja*, I(1), pp. 149-184.
- Prasandi, A. & Diana, H., 2020. Survey Pengetahuan dan sikap terhadap kekerasan dalam rumah tangga pada perempuan dewasa di kecamatan sukoharjo kabupaten pringsewu. *Journal of Psychological Perspective*, II(1), pp. 25-39.
- Rahmawati, R. & dkk, 2018. Pemberdayaan Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Kdrd) Oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, XII(2), pp. 162-167.
- Ramadani, M. & Yuliani, F., 2015. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Sebagai Salah Satu Isu Kesehatan Masyarakat Secara Global. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, IX(2), pp. 80-87.
- Santoso, A., 2019. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Terhadap Perempuan: Perspektif Pekerjaan Sosial. *Jurnal Pengembangan Masyarakat islam*, X(1), pp. 39-57.
- Silap, C. & dkk, 2019. Peranan Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Dalam Menangani Kekerasan Terhadap Perempuan Di Kota Manado. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, III(3), pp. 1-10.
- Sukarno, 2020. Peran Lembaga Perlindungan Perempuan Dalam Memberikan Perlindungan Terhadap Korban KDRT. *Jurnal Muhakkamah*, V(1), pp. 70-79.
- Sulaiman, H. & Gress, J., 2020. Upaya Unit Ppa Polres Pohuwato Dalam Menangani Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Rumah Tangga. *Jurnal Hukum Pidana Islam*, II(1), pp. 47-62.
- Taufiq, 2020. Sanksi Hukum Terhadap Pelaku Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak. *Jurnal Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum*, XIX(1), pp. 35-46.
- Lia, Hardiani Baiq., Hadi, Ayatullah., Iskandar. (2019). Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dalam Menangani Kekerasan Terhadap Perempuan. *Jurnal Of Government And Politics*, 1 (2), hal 112-124.